

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2001. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta ; Pustaka Pelajar.
- _____. 2006. *Penyusunan Skala Psikologis*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta; PT.Rineka Cipta.
- Baron, R. A and Byrne, D. 2003. *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga
- Batson, C. D. 1990. How Social an Animal? The Human Capacity for Caring, *American Psychologist*, 45: 336-346.
- Brigham, J.C. 1991. *Social Psychology. Second Edition*. New York : HarperCollins Publisher Inc.
- Carlozzi, A.F, Gaa, J.P, and Liberman, D.B. 1983. Empathy and Ego Development, *Journal of Conseling Psychology*, 30 (1) : 113-116.
- Davis, M.H. 1983. Measuring Individual Differences in Empathy: Evidence for A Multidimensional Approach, *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1): 113-126.
- Duska, R, and Whelan, M. 1983. *Perkembangan Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadiwaryono, P. 1990. *Moral dan Masalahnya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadi, S. 1996. *Metodologi Research 2*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi Offset.
- Haricahyono, C. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hurlock, E.B. 1991. *Psikologi perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, I.M. 2002. *Metode Penelitian*. Materi dan aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hoffman, M.L. 1984. Empathy, Its Limitations and Its Role in a Comprehensive Moral Theory dalam W.M. Kurtines dan J.L. Gerwitz (editor), *Morality, Moral Behavior and Moral Development*. New York : John Willey and Sons.

- Konstamm, V., Chernoff, M., and Deveney, S. 2001. Toward Forgiveness: The Role of Shame, Guilt, Anger, and Empathy. *Counseling and Values*, 46, 26-39.
- Miller, N.E, & Dollard, J. 1941. *Sosial Learning and Imitation*. Yale University Press: New Haven
- Monks, F.J. 1989. *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Mulyadi, E. 1997. *Pendidikan Karakter dan Nilai Moral: Tinjauan atas Buku Thomas Lickona Educating For Character*. <http://www1.bpkenabur.or.id/kwiyata/82/bina1.htm>. Tgl. 12-12-2010.
- Mussen, P.H, Conger, J.J, and Kagan, J. 1989. *Perkembangan dan Kepribadian Anak* (terjemahan). Edisi 6. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Puspoprodjo.1998. *Filsafat Moral; Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Santrock, Jhon W. 2002. *Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid 2*. Jakarta: Erlanga.
- Setyastuti. 2001. Hubungan antara Kesadaran Emosi dengan Empati. *Skripsi*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Soetjipto, H (2006). Hubungan antara penalaran moral dengan jenis kelamin. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Supeni, G.M. 1999. Hubungan antara Penalaran Moral Remaja Asrama dengan Penalaran Moral Orangtuanya, Empatinya, Intelligensinya dan Lamanya Tinggal di Asrama. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Tjahjono, S. 1985. Studi Pendahuluan Mengenai Prerilaku Prosocial : Hubungan antara Tingkat Empati dengan Intensi Prosocial Pada Anak-Anak Kelas III - V SD Tarakanita Bumijo. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Wardani, LD . 1996. Hubungan antara Empati dengan Intensi Prosocial Pada Remaja. *Skripsi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Widiarti, P.W & Tarakanita, I. 2003. Orientasi Moral Keadilan Vs Orientasi Moral Kepedulian (Penalaran Moral Laki-laki dan Perempuan Berbeda?). *Temu Ilmiah nasional III, 6-8 Maret. IPPI*(makalah tidak diterbitkan). Yogyakarta

PENDAPAT TENTANG MASALAH-MASALAH MORAL

Dengan Hormat,

Saya meminta dengan sangat, sudilah Saudara meluangkan waktu sejenak untuk memberikan pendapat Saudara dengan jalan mengisi skala yang tersusun di bawah ini. Skala ini bertujuan untuk memahami bagaimana cara berfikir remaja dalam menghadapi masalah-masalah moral sosial. Setiap orang mempunyai pendapat yang tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang Saudara berikan adalah benar. Saya mengharap Saudara memberikan pendapat Saudara terhadap cerita/kasus-kasus sosial berikut.

Sebelumnya, saya meminta Saudara memberikan keterangan tentang:

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan
 Kelas :
 Sekolah :

Petunjuk Pengisian :

Dalam skala ini ada beberapa cerita tentang masalah-masalah sosial, pada setiap akhir cerita Saudara diminta memberikan pendapat tentang kasus tersebut.

Langkah-langkah pengisian angket adalah sebagai berikut:

1. Bacalah baik-baik setiap cerita/kasus yang sedang disajikan
2. Kemudian di bawah setiap ceritera ada beberapa pertanyaan yang diajukan, dan ada empat kemungkinan jawaban yang disediakan. Saudara dipersilahkan memilih salah satu yang dianggap paling sesuai dengan pendapat Saudara. Berikan tanda silang (X) disebelahnya.
3. Setiap kasus disertai dengan 12 pertanyaan yang merupakan pertimbangan-pertimbangan. Tugas Saudara adalah mengemukakan/menyatakan seberapa besar pentingnya pertanyaan itu menurut pertimbangan Saudara. Nyatakan pendapat Saudara tentang masing-masing pertanyaan dengan memilih tanda-tanda yang tersedia pada kolom di sebelah kiri setiap pertanyaan.

- SP : Sangat penting
 P : Penting
 KP : Kurang penting
 TP : Tidak penting

KASUS I: HEINZ DAN OBAT

Seorang wanita hampir meninggal dunia karena penyakit kanker. Menurut dokter yang merawatnya hanya ada satu jenis obat yang dapat menyelamatkannya. Obat itu adalah sejenis radium yang baru ditemukan oleh seorang apoteker yang tinggal di kota tersebut. Biaya obat itu mahal, menghabiskan sekitar dua juta rupiah, dan si apoteker bermaksud menjualnya dengan harga Rp 20 juta, untuk setiap dosis kecil obat. Heinz, suami wanita yang sakit tersebut mendatangi setiap kenalannya untuk meminjam uang dan berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 10 juta. Heinz datang ke rumah apoteker dan menceritakan bahwa isterinya hampir meninggal dan ia mengharapkan agar sang apoteker sudi menjual obatnya lebih murah atau Heinz boleh melunasi kekurangannya di kemudian hari. Tetapi apoteker itu berkata “tidak bisa, saya yang menemukan obat ini dan saya ingin mendapatkan keuntungan dari penemuan obat ini.” Heinz menjadi putus asa dan ia mulai berfikir untuk mencuri obat yang dapat menyelamatkan isterinya.

Seharusnya Heinz mencuri obat tersebut? Pilih salah satu jawaban berikut ini dan beri tanda silang (X)

- Ya, seharusnya ia mencuri obat itu
 Tidak dapat memutuskannya

Di bawah ini saudara diberikan 12 pertanyaan yang harus saudara pertimbangkan berdasarkan kasus di atas. Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan petunjuk.

KETERANGAN

- SP : Sangat penting
 P : Penting
 KP : Kurang penting
 TP : Tidak penting

NO	PERTANYAAN YANG HARUS DIPERTIMBANGKAN	PERTIMBANGANNYA			
		SP	P	KP	TP
1	Pentingkah dipertimbangkan bahwa hukum masyarakat harus dijunjung tinggi?	SP	P	KP	TP
2	Apakah penting dipertimbangkan bahwa suami yang begitu mencintai isterinya wajar jika berusaha keras, walaupun dengan mencuri	SP	P	KP	TP
3	Pentingkah dipertimbangkan jika Heinz bersedia mengambil resiko ditembak sebagai pencuri atau masuk penjara demi obat yang dapat menyembuhkan isterinya?	SP	P	KP	TP
4	Pentingkah dipertimbangkan bahwa Heinz adalah seorang pegulat profesional yang perlu ditakuti?	SP	P	KP	TP
5	Apakah penting dipertimbangkan bahwa tujuan Heinz mencuri obat adalah untuk kepentingan pribadi dan orang lain?	SP	P	KP	TP
6	Pentingkah bagi seorang penemu untuk diberikan hak atas penemuannya, sehingga ia boleh menentukan sendiri harga dari barang temuannya?	SP	P	KP	TP
7	Apakah hakekat aturan hidup lebih penting dipertimbangkan daripada mencegah kematian?	SP	P	KP	TP
8	Nilai yang menjadi dasar perilaku di masyarakat apakah penting untuk dipertimbangkan?	SP	P	KP	TP
9	Apakah penting artinya jika apoteker berlindung dibalik hukum yang tidak jelas yang hanya melindungi orang kaya?	SP	P	KP	TP
10	Apakah penting mempertimbangkan bahwa dalam kasus ini hukum menghambat tuntutan yang paling dasar bagi setiap anggota masyarakat?	SP	P	KP	TP
11	Pentingkah jika dalam hal ini Apoteker tersebut dirampok karena keserakahan dan kekejamannya?	SP	P	KP	TP
12	Apakah penting dipertimbangkan hasil dari tindakan mencuri tersebut apakah akan membawa kebaikan bagi masyarakat atau tidak?	SP	P	KP	TP

KASUS II: PELARIAN SEORANG NARAPIDANA

Seorang laki-laki dijatuhi hukuman 10 tahun penjara. Setelah satu tahun mendekam dalam penjara, ia melarikan diri dan hidup dalam satu pemukiman baru dan memakai nama Thompson. Selama 8 tahun ia bekerja keras dan secara berangsur-angsur menabung uang, sehingga ia mampu membangun sebuah usaha baru. Thompson berlaku jujur kepada langganannya, menggaji tinggi pegawai-pegawainya, dan memberikan sebagian keuntungan untuk beramal. Kemudian pada suatu hari ibu Jones, tetangga lama pak Thompson, mengenalnya sebagai orang yang melarikan diri dari penjara 8 tahun yang lalu, dan sampai sekarang masih dicari polisi.

Seharusnya ibu Jones melaporkan pak Thompson agar ia masuk kembali ke penjara?

(pilih salah satu jawaban).

- Ya, seharusnya melaporkan
- Tidak dapat memutuskan
- Tidak, seharusnya tidak dilaporkan

Di bawah ini saudara diberikan 12 pertanyaan yang harus saudara pertimbangkan berdasarkan kasus di atas. Isilah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan petunjuk.

KETERANGAN

- SP : Sangat penting
- P : Penting
- KP : Kurang penting
- TP : Tidak penting

NO	PERTANYAAN YANG HARUS DIPERTIMBANGKAN	PERTIMBANGANNYA			
		SP	P	KP	TP
1	Pentingkah dipertimbangkan bahwa Pak Thompson sudah membuktikan dirinya sebagai seorang yang baik dalam waktu yang cukup lama?	SP	P	KP	TP
2	Apakah penting dipertimbangkan bahwa setiap orang yang melarikan diri dari hukuman kriminalnya, cenderung untuk lebih banyak lagi melakukan tindakan kriminal?	SP	P	KP	TP
3	Pentingkah dipertimbangkan bahwa penjara ataupun penekanan dari sistem hukum kita bisa dihapuskan saja?	SP	P	KP	TP
4	Pentingkah dipertimbangkan bahwa Pak Thompson telah membayar hutangnya pada masyarakat?	SP	P	KP	TP
5	Apakah penting mempertimbangkan penolakan masyarakat terhadap harapan Pak Thompson?	SP	P	KP	TP
6	Pentingkah dipertimbangkan manfaat pemisahan penjara dan masyarakat, terutama bagi seorang dermawan?	SP	P	KP	TP
7	Apakah penting mempertimbangkan bahwa seorang yang mengirim Pak Thompson kembali kepenjara adalah orang yang tidak memiliki hati nurani?	SP	P	KP	TP
8	Pentingkah dipertimbangkan akan nilai keadilan bagi semua narapidana, apabila Pak Thompson dibiarkan bebas?	SP	P	KP	TP
9	Apakah penting mempertimbangkan seberapa dekat hubungan antara Pak Thompson dan ibu Jones?	SP	P	KP	TP
10	Pentingkah dipertimbangkan tentang kewajiban bagi setiap warga negara untuk melaporkan orang yang lari dari penjara tanpa memperdulikan situasinya?	SP	P	KP	TP
11	Pentingkah mempertimbangkan bahwa pelayanan kepada orang banyak dan masyarakat harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya?	SP	P	KP	TP
12	Pentingkah dipertimbangkan bahwa memenjarakan Pak Thompson adalah suatu hal yang baik baginya dan bagi orang lain?	SP	P	KP	TP

KASUS III: SURAT KABAR SEKOLAH

Fred, seorang pelajar SMU, ingin menerbitkan koran pelajar sehingga ada tempat untuk menyalurkan pendapat-pendapatnya. Ia ingin melakukan kritik terhadap beberapa peraturan sekolah seperti larangan berambut gondrong dan mengulas mengenai politik di Palestina. Fred menghadap kepala sekolah untuk meminta izin penerbitan koran tersebut. Kepala sekolah setuju dengan syarat semua artikel yang masuk harus diperiksa dan disetujui oleh kepala sekolah. Fred menerimanya dan mengajukan beberapa artikel untuk disetujui kepala sekolah. Kepala sekolah menyetujui semuanya dan fred menerbitkan dua kali selama dua minggu berikutnya. Ternyata para pelajar terkesan dengan artikel Fred dan mulai melancarkan protes terhadap larangan berambut gondrong serta terhadap peraturan sekolah lainnya. Para orangtua yang ikut membaca ternyata tidak setuju dengan tulisan Fred dan meminta kepala sekolah untuk menghentikan penerbitannya karena isinya tidak mendidik. Kepala sekolah akhirnya meminta Fred menghentikan penerbitan surat kabar sekolah dengan alasan bahwa aktivitas yang dilakukan Fred telah mengganggu kegiatan operasional sekolah.

Seharuskah kepala sekolah menghentikan surat kabar sekolah tersebut?

(pilih salah satu jawaban)

- Seharusnya menghentikan
- Tidak dapat memutuskan
- Seharusnya tidak menghentikan

Di bawah ini saudara diberikan 12 pertanyaan yang harus saudara pertimbangkan berdasarkan kasus di atas.

KETERANGAN

- SP : Sangat penting
- P : Penting
- KP : Kurang penting
- TP : Tidak penting

NO	PERTANYAAN YANG HARUS DIPERTIMBANGKAN	PERTIMBANGANNYA			
		SP	P	KP	TP
1	Pentingkah dipertimbangkan kepada siapa kepala sekolah lebih bertanggung jawab: murid atau orangtua?	SP	P	KP	TP
2	Apakah penting dipertimbangkan berapa lama ijin penerbitan surat kabar diberikan oleh kepala sekolah: satu kali penerbitan atau beberapa kali?	SP	P	KP	TP
3	Pentingkah dipertimbangkan bahwa kemungkinan para pelajar akan melakukan protes jika kepala sekolah mengentikan surat kabar tersebut?	SP	P	KP	TP
4	Pentingkah jika ketenangan sekolah terancam, para pelajar mendapat peringatan dari kepala sekolah?	SP	P	KP	TP
5	Apakah penting dipertimbangkan, jika kepala sekolah mendapat kebebasan untuk mengatakan "tidak" pada kasus ini?	SP	P	KP	TP
6	Pentingkah dipertimbangkan akibat dari menghentikan penerbitan surat kabar terhadap berjalannya diskusi mengenai masalah-masalah penting?	SP	P	KP	TP
7	Pentingkah dipertimbangkan apakah aturan sekolah ini dapat menyebabkan Fred kehilangan kepercayaan terhadap kepala sekolah?	SP	P	KP	TP
8	Pentingkah dipertimbangkan apakah Fred benar-benar setia kepada sekolah dan cinta tanah air?	SP	P	KP	TP
9	Apakah penting dipertimbangkan pengaruh penghentian surat kabar terhadap pendidikan para siswa, terutama dalam cara berfikir kritis dan melakukan penilaian?	SP	P	KP	TP
10	Pentingkah dipertimbangkan apakah Fred telah melanggar hak orang lain dengan cara mempublikasikan pendapatnya sendiri?	SP	P	KP	TP
11	Pentingkah dipertimbangkan apakah kepala sekolah menghentikan penerbitan surat kabar karena terpengaruh oleh pendapat orangtua murid?	SP	P	KP	TP
12	Pentingkah dipertimbangkan apakah Fred telah menggunakan surat kabar untuk memprovokasi kebencian dan rasa tidak puas?	SP	P	KP	TP



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA SMA PANCA BUDI

TERAKREDITASI A

JLN. JEND. GATOT SUBROTO KM. 4,5 P.O. BOX 1099 MEDAN 20122 TELP : (061) 30106043 FAX : (061) 8456742
SUMATERA UTARA INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 051 /II/09/ SMA-PB/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Panca Budi Medan menerangkan bahwa :

Nama : J. DANIEL BANGUN
NPM : 07.860.0060
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Universitas : Medan Area

benar nama tersebut di atas telah melaksanakan **Riset untuk tugas Akhir** yang berjudul "**Hubungan Antara kemampuan Empati dengan Penalaran Moral pada Siswa SMA Panca Budi Medan**" di SMA Swasta Panca Budi pada tanggal 19 -23 September 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 24 September 2011

Kepala Sekolah



Tumiran, M.Pd



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7368012 MEDAN 20223

Email: univ-_medanarea@umaac.id Website: www.uma.ac.id

Nomor : 0204 /FO/PP/2011

26 Agustus 2011

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Yth. Ka. SMA Panca Budi
Jalan Jendral Gatot Subroto KM. 4.5 Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : J. Daniel Bangun
NPM : 07.860.0060
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada *SMA Panca Budi Medan*, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **"Hubungan antara Kemampuan Emapati dengan Panalaran Moral pada Siswa SMA Panca Budi Medan"**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan
Bidang Akademik,
Ruhdi Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :

1. Mahasiswa Ybs.
2. 